

Analisis Penerapan Program Sekolah Penggerak terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar (SD) Se-Kotamadya Binjai

Tioria Pasaribu¹, Achmad Fauzi², Zira Fatmaira³

^{1, 2, 3} STMIK Kaputama, Jl. Veteran No.4A, Tangsi, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20714
pasaributoria@gmail.com

Abstract

“Sekolah Penggerak” Program is a program to encourage the transformation process of educational units to realize the Pancasila student profile which was launched online on February 1 2021. The city of Binjai was chosen to implement this program during the 2nd Generation of Mobilization School. And there were 14 schools selected, namely 2 Kindergarten schools (TK), 8 Elementary Schools (SD), 2 Middle Schools (SMP), and 2 High Schools (SMA). Among the selected school levels, only the Elementary School (SD) level was selected more often than the others. So the proposer is interested in analyzing the implementation of the “Sekolah Penggerak” program in 8 elementary schools (SD) throughout Binjai Municipality and collecting the learning achievements that have been obtained by students. From the research results, it was found that students were more motivated and enthusiastic in learning. This is because the learning programs in the “Sekolah Penggerak” program are interesting and more fun. Students are invited to be more active and creative in learning through innovative learning models. Thus, this research intends to provide information to other education providers regarding the achievement of activities and learning achievements of students in the “Sekolah Penggerak” program in the Binjai Municipality so that they can motivate other schools to participate in implementing the “Sekolah Penggerak” program. In this way, it is hoped that this research will be useful for teachers and other educational institutions.

Keywords: “Sekolah Penggerak” Program, Primary Schools (SD), Learning Achievement

Abstrak

Program Sekolah Penggerak adalah program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mulai diluncurkan pada tanggal 01 Februari 2021 secara daring. Kota Binjai terpilih melaksanakan program ini pada saat Sekolah Penggerak Angkatan ke-2. Dan ada sebanyak 14 sekolah yang terpilih yaitu 2 sekolah Taman Kanak-kanak (TK), 8 Sekolah Dasar (SD), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 2 Sekolah Menengah Atas (SMA). Diantara jenjang sekolah yang terpilih tersebut, hanya tingkat Sekolah Dasar (SD) yang lebih banyak terpilih dibandingkan yang lainnya. Sehingga pengusul tertarik untuk menganalisis penerapan program Sekolah Penggerak ini di 8 Sekolah Dasar (SD) yang ada di se-Kotamadya Binjai dan mengumpulkan prestasi-prestasi belajar yang sudah diperoleh oleh siswa. Dari hasil penelitian didapat bahwa para siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan program-program belajar dalam Sekolah Penggerak jauh lebih menarik dan menyenangkan. Para siswa diajak untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar melalui model-model pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi ke penyelenggara pendidikan lainnya terkait dengan pencapaian kegiatan dan prestasi- prestasi belajar siswa program Sekolah Penggerak yang ada di se-Kotamadya Binjai sehingga dapat memotivasi sekolah-sekolah lain untuk ikut melaksanakan program Sekolah Penggerak. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengajar dan instansi pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Sekolah Penggerak, SD, Prestasi Belajar

Copyright (c) 2024 Tioria Pasaribu, Achmad Fauzi, Zira Fatmaira

✉Corresponding author: Tioria Pasaribu

Email Address: pasaributoria@gmail.com (Jl. Veteran No.4A, Tangsi, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20714)

Received 5 January 2023, Accepted 8 January 2023, Published 11 January 2023

PENDAHULUAN

Program Sekolah Penggerak merupakan upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak

mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global (Kemendikbud RI 2021). Fokus program sekolah penggerak yaitu pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak merupakan evolusi dari program pengembangan sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta di seluruh sekolah untuk bergulir beberapa jenjang lebih tinggi (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita 2021).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia, Nadiem Makarim menetapkan kebijakan mengenai sistem Pendidikan di Indonesia salah satunya Program Sekolah Penggerak yang diluncurkan pada bulan februari 2021 dengan melibatkan 2.500 sekolah di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota. Program Sekolah Penggerak ini dilakukan secara berangsur-angsur bagi sekolah yang dinyatakan lulus sebagai sekolah penggerak yang masih memerlukan pendampingan secara terstruktur. Program ini diciptakan sebagai salah satu wujud reformasi Pendidikan yang berfokus kepada kebudayaan, yang bermaksud agar di sekolah tidak hanya terfokus kepada administrasi saja, tetapi mampu berorientasi pada inovasi dan pembelajaran yang berfokus kepada anak, dengan harapan menghasilkan lulusan siswa berprofil pelajar Pancasila. Dengan adanya sekolah penggerak diharapkan dapat membuka gerbang untuk kurikulum yang berorientasi kepada kebutuhan siswa mulai dari kesesuaian karakter siswa sampai kesesuaian terhadap lingkungan sekolah.

Kota Binjai merupakan salah satu kota di Indonesia yang terpilih untuk menjalankan program Sekolah Penggerak Angkatan ke 2 tahun 2021 dimana terdapat 14 sekolah yang terdiri dari 2 sekolah tingkat Taman Kanak-kanak (TK), 8 sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD), 2 sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 2 Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Diantara jenjang sekolah yang terpilih tersebut, hanya tingkat Sekolah Dasar (SD) yang lebih banyak terpilih dibandingkan yang lainnya. Sehingga pengusul tertarik untuk menganalisis penerapan program Sekolah Penggerak ini di 8 Sekolah Dasar (SD) yang ada di se-Kotamadya Binjai dan mengumpulkan prestasi-prestasi belajar yang sudah diperoleh oleh siswa.

Dengan adanya program sekolah penggerak, diharapkan dapat mendorong proses transformasi satuan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat meningkatkan capaian prestasi belajar siswa secara holistik, baik dari segi kompetensi kognitif maupun nonkognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Prestasi belajar yang optimal tentunya didukung oleh faktor intern dan faktor ekstern yang baik. Program sekolah yang semakin di tingkatkan diyakini mampu mempengaruhi kesuksesan siswa dalam meningkatkan kemampuannya selama proses pembelajaran, sehingga akan sangat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Dari paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Program Sekolah Penggerak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar (SD) Se-Kotamadya Binjai”.

Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara *holistic* dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter) yang diawali dengan SDM yang unggul. Program sekolah penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan, yaitu:



Gambar: Intervensi Sekolah Penggerak (Sumber: Kemendikbud, 2021: 8) [1]

Program Sekolah Penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan di Indonesia. Kepala sekolah merupakan elemen penting dalam membenahan tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan tercipta lingkungan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui membenahan sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas Pendidikan. Peningkatan kapasitas kepala sekolah akan membantu warga sekolah untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi dan menyelesaikan masalah mereka sendiri. Sekolah Penggerak diharapkan dapat melakukan perubahan secara terus menerus dan bertransformasi menjadi sekolah yang mencetak Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yang diantaranya; 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2) Berkebinekaan Global, 3) Mandiri, 4) Bergotong royong, 5) Bernalar Kritis dan 6) Kreatif. Keenam dimensi tersebut haruslah dipandang sebagai satu kesatuan yang mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Tujuan Sekolah Penggerak

Secara spesifik program Sekolah Penggerak bertujuan untuk :

1. Meningkatkan literasi, numerasi, dan karakter pada setiap peserta didik di Indonesia;
2. Meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan guru guna mendorong terciptanya pembelajaran berkualitas;

3. Memudahkan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, serta kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri dan pengelolaan sekolah, melalui pendekatan digitalisasi sekolah
4. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah agar mampu melakukan evaluasi berbasis bukti guna menghasilkan kebijakan pendidikan yang fokus pada pemerataan pendidikan berkualitas;
5. Menciptakan iklim kolaborasi bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan di lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah pusat.

Manfaat Sekolah Penggerak

Bagi pemerintah daerah Program Sekolah Penggerak ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan mutu pendidikan di daerah;
2. Meningkatkan kompetensi SDM pendidikan di daerah;
3. Memberikan efek multiplier dari sekolah penggerak akan mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah;
4. Menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan sekolah penggerak.

Bagi satuan pendidikan Program Sekolah Penggerak diharapkan dapat:

1. Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan;
2. Mendapat pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru;
3. Mendapat akses ke teknologi/digitalisasi sekolah;
4. Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi satuan pendidikan; (Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak, 2020) [2]

Program Sekolah Penggerak Untuk Tingkat Sekolah Dasar

Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian atas capaian pembelajaran, muatan pembelajaran, dan beban belajar. Dalam kurikulum sekolah penggerak pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

1. Pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler;
2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Untuk satuan Pendidikan SD, Struktur kurikulum dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, antara lain:

1. Fase A untuk Kelas I dan Kelas II.
2. Fase B untuk Kelas III dan Kelas IV.
3. Fase C untuk Kelas V dan Kelas VI.

Prestasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar (SD)

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

1. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotor yaitu ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, dan mengamati.

Kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Belajar di Dalam Kelas

Kegiatan belajar di dalam kelas adalah kegiatan belajar wajib yang selalu dilakukan oleh siswa dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar di dalam kelas biasanya disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah. Kegiatan belajar ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan menyeluruh yang harus diketahui siswa baik secara teori maupun praktisi.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler di Dalam Sekolah

Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah adalah kegiatan siswa yang dilakukan di luar jam wajib pelajaran siswa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan serta mengembangkan minat dan bakat siswa dengan cara yang menyenangkan, contohnya seperti kegiatan pramuka, kaligrafi, vokal grup, *drumband*, dan lain-lain.

Berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan utama berikut ini:

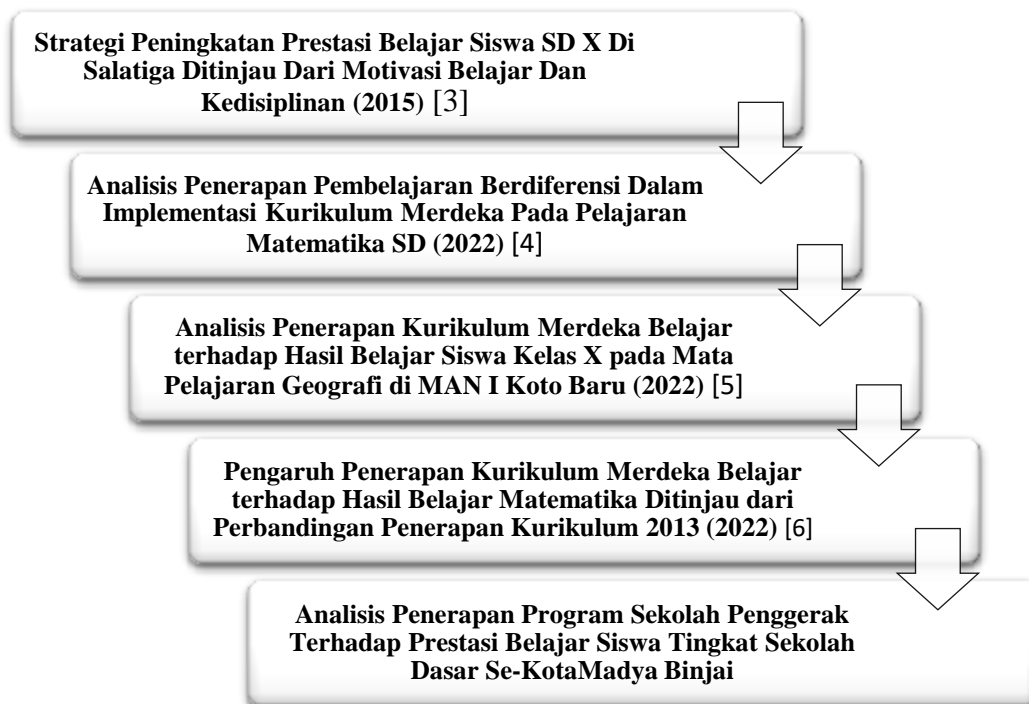
- a. Dapat meningkatkan serta memperluas pengetahuan siswa
- b. Membantu siswa mengenali hubungan antara berbagai mata pelajaran sekolah
- c. Media untuk menyalurkan bakat dan minat siswa
- d. Salah satu langkah upaya untuk pembangunan manusia secara utuh
- e. Mengembangkan minat dan bakat siswa untuk pembinaan ke arah yang positif

3. Kegiatan Tambahan Lain di Luar Sekolah

Kegiatan tambahan lain di luar sekolah adalah kegiatan belajar siswa selain kegiatan di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya tidak wajib. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan oleh instansi tertentu yang melibatkan guru dan siswa yang tentunya atas izin terlebih dahulu oleh Kepala Sekolah, contohnya olimpiade, kompetisi, pentas seni, dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dalam bersosial dengan orang lain, melatih siswa dalam menghadapi tantangan di luar sekolah dan memotivasi siswa dalam berkompetisi.

Referensi Yang Relevan

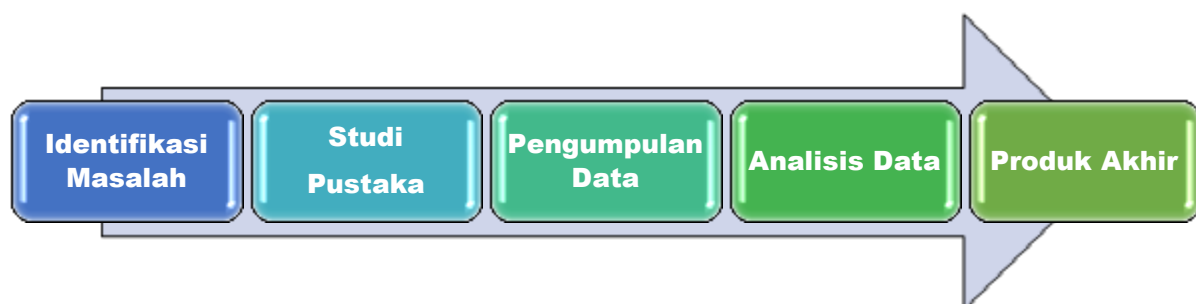
Adapun sumber referensi relevan yang telah pernah dilakukan sehingga pengusul membuat menjadi peta jalan pemikiran penelitian seperti di bawah ini :



Gambar 2. Referensi Yang Relevan

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini terjadi karena adanya ketertarikan antara peneliti dengan fenomena yang terjadi, oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi fenomenologi yang dialami oleh informan kunci. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh Sekolah Penggerak Tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kotamadya Binjai yaitu sebanyak 8 sekolah, diantaranya adalah: SD Negeri 026408 Binjai, SD Swasta Istana Hati Binjai, SD Negeri 028354 Binjai, SD Negeri 024776 Binjai, SD Negeri 020254 Binjai, SD Negeri 027143 Binjai, SD Negeri 020619 Binjai dan SD Swasta Permata Bangsa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik: (a) observasi; (b) wawancara; dan (c) studi dokumentasi. Di dalam penelitian ini akan memaparkan kegiatan program Sekolah Penggerak dalam Prestasi Belajar yang diraih oleh siswa, meliputi: kegiatan belajar siswa di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler di dalam sekolah, dan kegiatan tambahan lain di luar sekolah.



Gambar 3. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja pada gambar di atas, maka masing-masing langkahnya dapat diuraikan seperti berikut ini:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dirumuskan masalah yang akan menjadi objek penelitian. Perumusan masalah dilakukan untuk menentukan masalah apa saja yang terdapat pada objek penelitian serta memberikan batasan dari permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Pustaka

Setelah identifikasi masalah, maka dipelajari studi pustaka yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian literatur- literatur yang dipelajari tersebut diseleksi untuk dapat ditentukan literatur mana yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber literatur didapatkan dari jurnal, artikel, yang membahas tentang pemaparan Sekolah Penggerak untuk Tingkat Sekolah Dasar (SD).

3. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi berupa data prestasi yang diperoleh siswa Sekolah Penggerak Tingkat Sekolah Dasar (SD) meliputi: hasil belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler di dalam sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah.

4. Analisis Data

Setelah pengumpulan data maka dilakukan penganalisan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

5. Produk Akhir

Setelah data dianalisis, maka dirancanglah sebuah produk berupa Jurnal Penelitian yang akan digunakan sebagai bahan referensi mengenai kegiatan program Sekolah Penggerak.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke 8 (delapan) Sekolah Penggerak tingkat Sekolah Dasar yang ada di Binjai. Setelah melakukan observasi ke sekolah, peneliti melakukan wawancara ke Sekolah-sekolah Penggerak Tingkat Sekolah Dasar (SD) yang sebelumnya sudah diizinkan terlebih dahulu oleh Dinas Pendidikan Kota Binjai untuk mengumpulkan informasi terkait kegiatan-kegiatan dalam program Sekolah Penggerak. Dan yang terakhir, peneliti melakukan studi dokumentasi. Setelah melakukan wawancara dengan masing-masing pihak sekolah didapat informasi bahwa di Sekolah Penggerak tingkat Sekolah Dasar sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu pada kelas 1, kelas 2, kelas 4 dan kelas 5, sementara di kelas 3 dan kelas 6 masih menerapkan Kurikulum 2013 (K13). Masing-masing sekolah sudah berdigitalisasi dan sudah menerapkan kegiatan pendidikan karakter atau penguatan karakter profil pelajar Pancasila (P5) dengan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan, kondisi dan situasi yang ada di sekolah tersebut. Untuk penelitian ini, prestasi belajar dikaji dari 3 kategori kegiatan, diantaranya yaitu: Kegiatan Belajar di dalam Kelas, Kegiatan Ekstrakurikuler di Dalam Sekolah, dan Kegiatan Tambahan Lain di Luar Sekolah yang dapat mendukung kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga banyak

siswa sudah mendapatkan prestasi-prestasi belajar, baik di bidang pendidikan, sains, olahraga dan bidang-bidang lainnya. Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

SD Negeri 026408 Binjai

Kegiatan belajar di kelas dilaksanakan secara intensif dan menyenangkan dikarenakan jumlah siswa yang lebih sedikit dibandingkan sekolah penggerak lainnya tetapi sekolah ini tetap semangat memberikan pembelajaran yang efektif kepada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan secara dekat dan akrab agar siswa lebih optimal lagi dalam belajar. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas, biasanya siswa melaksanakan kegiatan pendidikan karakter dahulu setiap pagi, seperti upacara, senam, literasi atau kegiatan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini adalah Pramuka, Tari, Silat, dan akan direncanakan kegiatan ekstrakurikuler Taekwondo. Sementara Kegiatan Tambahan Lain di Luar Sekolah, sekolah banyak mengikuti kegiatan perlombaan dan kompetisi di luar sekolah.



Gambar 4. Kegiatan di SD Negeri 026408 Binjai

SD Swasta Istana Hati Binjai

Sekolah ini menerapkan kegiatan belajar dengan tema berteman dengan alam, sehingga para siswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga belajar di luar kelas. Setiap pagi dari jam 07.30-08.00 WIB, siswa diajak untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter, seperti upacara, *English Day*, senam ceria, literasi, belajar berbahasa Arab, dan Pramuka. Sekolah ini juga menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan Podcast siswa, sehingga siswa sudah diajarkan sejak dini untuk *public speaking* dari sekolah. Sekolah ini juga menyediakan kegiatan pedalaman Alqur'an dan kegiatan kewirausahaan (*Market day*) untuk siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Swasta Istana Hati Binjai adalah silat, karate, pramuka, sepakbola, kaligrafi, vokal grup, tari, dan belajar bermain gitar. Siswa juga diajak untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah, seperti perlombaan, kompetisi, dan kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 5. Kegiatan di SD Swasta Istana Hati Binjai

SD Negeri 028354 Binjai

Kegiatan belajar di dalam kelas berlangsung secara efektif dan efisien dengan keadaan sekolah yang asri dan sejuk sehingga kegiatan belajar di kelas semakin nyaman dan menarik. Sebelum pembelajaran, siswa melaksanakan kegiatan penguatan karakter profil pelajar Pancasila terlebih dahulu, seperti upacara, senam, literasi, ibadah (sholat Dhuha), jalan santai dan makan sehat bersama. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di Sekolah adalah pramuka, seni tari, Tahfiz, dan komputer. Untuk kegiatan di luar sekolah, siswa juga diajak untuk mengikuti perlombaan dan kompetisi, serta kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 6. Kegiatan di SD Negeri 028354 Binjai

SD Negeri 024776 Binjai

Sekolah ini berada di tengah pemukiman warga yang sempit di pinggir Sungai. Meskipun demikian, kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara aman dan kondusif. Selain itu, kegiatan belajar di dalam kelas dilaksanakan secara menyenangkan dan tenteram, hal ini dapat terlihat dari keakraban yang terjadi antara guru dan siswa. Untuk pendidikan karakter, sekolah mengadakannya sebelum pembelajaran materi di kelas dimulai. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: upacara, senam, literasi, makan bersama, beribadah bersama (sholat Dhuha) dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ada tari dan pencak silat. Untuk kegiatan tambahan lain di luar sekolah, siswa juga diajak untuk mengikuti perlombaan dan kompetisi, serta kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 7. Kegiatan di SD Negeri 024776 Binjai

SD Negeri 020254 Binjai

Sekolah ini terletak di tengah perkotaan yang ramai dan padat penduduk dengan lahan sekolah yang terbatas. Meskipun demikian, keadaan tersebut tidak mengurangi kegiatan-kegiatan belajar siswa di sekolah. Siswa tetap aktif dan kreatif dalam berkarya sesuai dengan keahliannya masing-masing. Seperti sekolah penggerak lainnya, sebelum pembelajaran di kelas dimulai, siswa diajak terlebih dahulu untuk melaksanakan kegiatan pendidikan karakter yang berbeda-beda setiap harinya, diantaranya yaitu: Senin itu upacara; Selasa itu menyanyikan lagu wajib nasional secara bergantian; Rabu itu berliterasi mendengarkan presentasi karya siswa; Kamis itu berliterasi menyimak cerita rakyat atau legenda; Jumat itu kegiatan keagamaan (sholat Dhuha dan menghafal ayat suci); dan Sabtu itu ada dua kegiatan yang berbeda, senam di minggu ke-2 dan ke-3 serta jalan santai dan makan sehat di minggu ke-4. Untuk pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah lengkap secara menyenangkan dan menarik. Sekolah ini juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah Tahfiz, tari, pildacil, komputer, pramuka, karate dan atletik. Untuk kegiatan tambahan lain di luar sekolah, siswa juga diajak untuk mengikuti perlombaan dan kompetisi, serta kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 8. Kegiatan di SD Negeri 020254 Binjai

SD Negeri 027143 Binjai

Kegiatan belajar di dalam kelas didesain secara menarik dan menyenangkan dengan didukung

oleh sarana dan prasarana yang lengkap, seperti *Smart TV*, *Chromebook*, layar proyektor, dan sebagainya. Sebelum pembelajaran di kelas berlangsung, siswa melaksanakan kegiatan penguatan karakter profil pelajar Pancasila terlebih dahulu, seperti kegiatan “Sensasi (SENin Semangat naSionalisme)”, kegiatan “Selendang (SELasa BerdENDANG)”, kegiatan “Gerasi (GEakan Rabu literAsi dan numeraSI)”, kegiatan “Kamis 3G(Gerakan Gotong royonG)”, kegiatan “Jutawan (JUMat TAWakal dan BerimAN)”, dan kegiatan “Sahat (SAbtu seHAT)”. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di Sekolah adalah komputer, berbahasa Inggris, belajar memainkan alat musik angklung dan pianika, tari, dan kegiatan agama seperti Tahfiz dan pedalaman Alkitab. Untuk kegiatan di luar sekolah, siswa juga diajak untuk mengikuti perlombaan dan kompetisi, serta kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 9. Kegiatan di SD Negeri 027143 Binjai

SD Negeri 020619 Binjai

Pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan dengan keadaan sekolah yang berdampingan langsung dengan sekolah lain beda jenjang (SMP Negeri). Pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah lengkap secara aktif dan menarik. Sebelum pembelajaran, siswa melaksanakan kegiatan penguatan karakter profil pelajar Pancasila terlebih dahulu, seperti upacara, senam, literasi, pengenalan ragam budaya, kegiatan keagamaan (sholat Dhuha untuk muslim dan kebaktian untuk kristiani) dan bergotong royong. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah seni tari, karate dan pramuka. Untuk kegiatan di luar sekolah, siswa juga diajak untuk mengikuti perlombaan dan kompetisi, serta kunjungan dari instansi lain ke sekolah yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa.



Gambar 10. Kegiatan di SD Negeri 020619 Binjai

SD Swasta Permata Bangsa

Sekolah ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi di sekolah (bilingual). Untuk kegiatan belajar di kelas, siswa diajak untuk ikut mengutarakan pendapat mereka tentang materi yang sedang dipelajari. Dengan kata lain, siswa diarahkan untuk merdeka dalam berpikir dan mencari dari berbagai sumber sesuai dengan bimbingan guru. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa juga diajak berliterasi dan senam otak dengan gerakan-gerakan anggota tubuh yang dapat melatih konsentrasi siswa. Uniknya lagi, tidak ada ranking yang diberikan dalam pembagian raport siswa. Hal ini di karenakan sekolah beranggapan bahwa setiap siswa itu berprestasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah tidak banyak, hanya *drumband* dan pramuka saja. Sekolah lebih fokus mempersiapkan siswa pada kegiatan-kegiatan perlombaan atau kompetisi, baik yang diadakan di dalam sekolah (internal) maupun di luar sekolah (eksternal). Dengan begitu, siswa sudah terlatih untuk menghadapi tantangan di luar dan menambah wawasan siswa. Dari hasil perlombaan atau kompetisi yang diikuti di luar sekolah, banyak siswa sudah meraih prestasi-prestasi yang membanggakan baik di bidang akademik, olahraga, *modelling*, dan lain-lain. Sekolah juga sering mendapatkan kunjungan-kunjungan dari kedinasan atau instansi terkait dalam meningkatkan pengetahuan siswa.



Gambar 11. Kegiatan di SD Swasta Permata Bangsa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penerapan kegiatan Sekolah Penggerak Tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kotamadya Binjai sudah dijalankan dengan sangat baik serta penuh tanggungjawab dan telah memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitar. Kedua, prestasi belajar siswa Sekolah Dasar (SD) se-Kotamadya Binjai yang menggunakan program Sekolah Penggerak telah memberikan hasil yang signifikan dibandingkan dengan sebelum mengikuti program Sekolah Penggerak. Karena dengan adanya program ini, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan siswa juga dapat memilih kegiatan belajar lain yang sesuai dengan bakatnya masing-masing di sekolah.

REFERENSI

Kemendikbud (2022). *Kurikulum Operasional disatuan pendidikan*. Kemendikbudristek

- Kemendikbud (2022). *Panduan Pembelajaran Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kemendikbudristek
- Chrisahyani pramani siswi dan Luis Soares, (2015).*Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD X di Salatiga di Tinjau dari Motivasi Belajar dan Kedisiplinan*. Seminar Nasional
- Desi aprima, sasmita sari (2022). *Analisis penerapan pembelajaran Berdiferensi dalam implementasi kurikulum Merdeka pada pelajaran matematika SD*, Cendikia, vol.13 no 1
- Chaniago, S., Yeni, F. D. & Setiawati, M. (2022). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru*. Sultra Educational Journal, 2 (3), 184-191
- Veronica resty ,Susianti (2022).*Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari perbandingan penerapan kurikulum 2013*, vol 1 No 1.